BAB II. MEDIA INFORMASI MENGENAI EJAKULASI DINI

II.1 Definisi Seks

Seks adalah pembelajaran atau pengetahuan semua yang mencakup alat kelamin pria maupun wanita, ketika membicarakan tentang seks yang terlintas dipikiran orang seks itu adalah pornografi, pornoaksi, sesuatu hal yang berkaitan dengan birahi. Ternyata, seks itu hannya salah satu makna seks bukan seks itu sendiri dan bagaimana kita mau membawa kemana kita membicarakan seks.

II.1.1 Definisi seks menurut para ahli

- Seks berasal dari kata sexe atau secare yang berarti memotong atau memisahkan. Seks membuat garis pemisah yang tegas antara jenis kelamin jantan dan betina atau pria dan wanita. Kata seks lebih banyak mencakup mengenai kelamin (genetalia), gairah, libido seksual dan aktifitas seks (Budianto, 1993 : 10).
- Seks dalam arti sempit yang berarti kelamin, dalam arti yang luas sering disebut dengan seksualitas dimana tidak hannya menyangkut kelamin saja melainkan mencakup semua aspek perbedaan antara laki-laki dan perempuan dari sisi fisik, biologis, psikologis, serta sosial manusiawi yang berhubungan dengan manusia (Thontowi, 2002 : 2)
- Seks adalah sifat pria dan wanita. Unsur seks itu sendiri terdiri atas :
  (1) Perbedaan adaptif antara dua jenis kelamin individu dari satu spesies yang mengakibatkan (2) daya tarik antara keduannya yang dapat menghasilkan (3) pertemuan atau persatuan pada manusia, selain unsur biologis berkembanglah unsur psikologis, estetis dan sosial yang memperkaya dan memperindah kehidupan manusia (Exner dalam Subiyanto, 1992 : 104).

II.1.2 Seks dengan berbagai sudut pandang

Dr. Boyke, salah seorang seksolog terkenal berpendapat bahwa kata seks memiliki definisi yang luas dan secara keseluruhan, yang dimaksud dengan seks adalah

pendidikan mengenai jenis kelamin. Secara khusus definisi seks menurut Boyke bergantung pada dimensi mana dilihatnya (Suryo, 2010 : 117)

- **Dimensi biologis**

  Sidik Hasan dan Abu Nasma berpendapat (2016), dari sudut pandang biologis, seks berarti segala hal yang berkaitan dengan alat reproduksi, didalamnya termasuk pengetahuan mengenai hormon-hormon, menstruasi masa subur, gairah seks, bagaimana menjaga kesehatan dan gangguan dari penyakit seperti PMS (penyakit menular seksual), dan bagaimana memfungsikannya dengan optimal secara biologis. Termasuk dalam pengertian mengenai proses pembuahan, bagaimana ovum bertemu sperma dan membentuk zigot dan seterusnnya.

  Dalam Islam, pengertian seks dalam dimensi biologis ini juga bisa ditemukan. Seseorang muslim atau muslimah, misalnya diharuskan untuk mengetahui kapan usia balignya dimulai. Sebenarnya itu berkaitan dengan masalah pendidikan seks dalam dimensi biologisnya karena usia balig atau kedewasaan seseorang menurut islam, dilihat melalui ciri-ciri yang bersifat biologis. Misalnya, keluar darah haid pada wanita atau mulai aktifnya sel sperma yang ditandai dengan pengalaman mimpi basah (*ihtilam*).

- **Dimensi psikologis**

  Dari sudut pandang psikologis, seks berkaitan dengan bagaimana seseorang menjalankan fungsinya sebagai makhluk seksual dan identitas peran jenis. Contohnya, pria dipandang lebih agresif daripada wanita. Dalam islam, penegasan identitas peran jenis ini juga menjadi sesuatu yang sangat penting. Rasulullah SAW. Misalnya, memberikan larangan yang tegas kepada laki-laki untuk tidak menyerupai identitas seksual perempuan. Dan sebaliknya, perempuan juga dilaran untuk menyerupai identitas seksual laki-laki. Hal itu jelas tujuannya, yakni untuk mempertegas fungsi seksual masing-masing pihak yang nantinya sangat berpengaruh pada dimensi psikologisnya.

- **Dimensi medis**

  Dari sudut pandang medis, seks adalah pengetahuan mengenai penyakit yang disebabkan oleh hubungan seksual. Misalnya, terjadi impotensi, nyeri, atau keputihan. Dalam dimensi ini, islam memang begitu menyentuh secara detail. Namun secara umum, hal itu tetap disinggung oleh islam. Misalnya dalam kajian fiqih dibahas tentang bagaimana cara menjaga kebersihan dan kesucian diri dari segala kotoran atau najis yang keluar dari alat kelamin. Hal ini dalam kajian fiqih, dapat dilakukan dengan cara mencuci bagian tubuh yang terkena kotoran atau najis dengan menggunakan air atau dapat dilakukan dengan mandi, khususnya setelah selsai masa menstruasi atau sehabis melakukan hubungan seksual.

- **Dimensi sosial**

  Dari sudut pandang sosial, seks adalah suatu yang berkaitan dengan hubungan interpersonal (hubungan yang dimiliki). Selagi tetap berada pada jalur yang digariskan-Nya, anugerah itu akan berada pada diri seseorang sebagai kenikmatan dan kebahagiaan. Sebaliknya jika memakainya diluar batas yang ditetapkan-Nya maka kesengsaraan yang akan datang pada diri seseorang (h.118-119).

II.1.3 Perilaku seksual

Perilaku seksual menurut Sarwono (2007) seperti yang ditulis BR. Purba, merupakan segala bentuk perilaku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenis. Bentuk perilaku seksual, mulai dari bergandengan tangan (memegang lengan pasangan), berpelukan (seperti merengkuh bahu, merengkuh pinggang), bercumbu (seperti cium pipi, cium kening, cium bibir), meraba bagian tubuh yang sensitif, menggesek-gesekan alat kelamin sampai dengan memasukan alat kelamin. Demikian halnya dengan prilaku seksual yang mampu mengondisikan situasi untuk merealisasikan dorongan emosional dan pemikiran tentang perilaku seksualnya atau sikap terhadap perilaku seksualnya.

II.1.4 Bentuk-bentuk prilaku seksual

Menurut Sarwono (2007) seperti yang ditulis BR. Purba, bentuk prilaku seks bermacam-macam mulai dari perasaan tertarik, berhubungan lanjut, *kissing*, kemudian sampai *intercourse* meliputi :

- ***Kissing***

  Ciuman yang dilakukan untuk menimbulkan rangsangan seksual, seperti dibibir disertai rabaan pada bagian-bagian sensitif yang dapat menimbulkan rangsangan seksual. Berciuman dengan bibir tertutup merupakan ciuman yang umum dilakukan. Berciuman dengan mulut dan bibir terbuka, serta menggunakan lidah itulah yang disebut *french kiss*. Kadang ciuman tersebut dikatakan ciuman mendalam atau *soul kiss.*

- ***Necking***

  Berciuman disekitar leher ke bawah. *Necking* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan ciuman disekitar leher dan pelukan yang lebih mendalam..

- ***Petting***

  Perilaku menggesek-gesekan bagian tubuh yang sensitif, seperti payudara dan organ kelamin. Merupakan langkah yang lebih mendalam dari *necking*. Ini termasuk merasakan dan mengelus-elus tubuh pasangan termasuk lengan, dada, buah dada, kaki, dan terkadang daerah kemaluan, baik didalam maupun diluar pakaian.

- ***Intercrouse***

  Bersatunya dua orang secara seksual yang dilakukan oleh pasangan pria dan wanita yang ditandai dengan penis pria yang ereksi masuk kedalam vagina untuk mendapatkan kepuasan seksual.

II.2 Hubungan seks yang sehat

Seks merupakan proses dari terciptannya manusia dan juga merupakan aktivitas yang mempengaruhi hidup seseorang. Melakukan hubungan seksual tidak hanya memikirkan tenang kesenangannya saja tetapi juga bisa mempengaruhi kondisi tubuh dan kebiasaan yang dilakukan. Apabila disalah satu pasangan ada yang mengalami kelainan misalnya, ejakulasi dini pada pria bisa menghambat atau

mengurangi kepuasan diantara kedua belah pihak. Sebelum melakukan hubungan seks maka harus memperhatikan atau mengetahui cara-cara seks yang sehat. Agar kedua belah pihak merasakan kepuasan yang sama dan yang terpenting tidak menularkan penyakit yang menular. Selain penyakit, kondisi psikologis harus dipahami sebelum melakukan seks dengan pasangan.

II.2.1 Cara-cara seks sehat

Menurut www.artikelterapi.com berikut cara cara seks yang bisa dikatakan sehat diantarannya :

- **Tidak ada infeksi menular seksual (IMS)**

  Infeksi menular (IMS) adalah pembunuh utama yang paling berbahaya, infeksi ini akan dialami ketika berhubungan seksual dan akan menurunkan performa seksual. Ciri-cirinya akan mengalami seperti, kencing terasa sakit, kelamin muncul nanah, kencing darah, bahkan yang berbahaya akan meninbulkan HIV AIDS.

- **Tentukan Identitas diri**

  Kenapa dituntut untuk menentukan identitas diri, karena sebagian orang banyak yang menganggap dirinnya tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Seperti laki-laki berlaga menjadi perempuan dan sebaliknya perempuan berlaga sebagai laki-laki. Misalnya, seorang waria pada awalnya mengalami gangguan identitas karena kebingungan dengan perasaan yang berbeda. Namun ketika disadari dan hasilnya memutuskan untuk orientasi seks sebagai homoseksual dan identitas gendernya sebagai perempuan. Kenali, dan pahami tentukan identitas agar bisa berhubungan dengan nyaman dengan diri sendiri.

- **Orientasi seks dan penerimaan diri**

  Penerimaan diri atas orientasi seks juga menjadi tanda kesehatan seksual karena ini merupakan yang bisa dialami siapa saja. Dengan hidup yang lebih produktif, lebih tenang dan percaya diri maka masalah atau gangguan ini bisa diatasi dengan bantuan bertannya kepara pakar atau ahli dalam bidangnya. Dan hal ini lebih terkait dengan diri sendiri.

- **Tidak ada disfungsi psikoseksual**

  Disfungsi psikoseksual ini bisa mengakibatkan aktivitas berhubungan seksual yang tidak bisa berkualitas atau tidak merasa puas pada kedua belah pihak, disfungsi ini meliputi : impoten, ejakulasi dini, kurangnya gairah seks, libido yang sangat rendah, tidak bisa menikmati kepuasan seks dan tidak bisa merasa nyaman atau rileks ketika berhubungan seksual. Banyak sebab dan akibat munculnya disfungsi psikoseksual. Pada umumnya merupakan kombinasi antara biologis dan psikologis.

II.2.2 Cara-cara hubungan seks sehat menurut Islam

Menurut Indra (2015) dengan menerapkan tatacara menurut islam ini hubungan seksual yang dilakukan bersama pasangan, tidak hannya memenuhi kebutuhan seksual semata, akan tetapi bernilai ibadah dan pahala disisi-Nya.

Berikut beberapa cara berhubungan seks sehat menurut Islam :

- **Bersihkan diri terlebih dahulu**

  Setiap orang menang sudah fitrahnya menyukai kebersihan, kebersihan yang diinginkan tidak hannya meliputi kebersihan fisik saja melainkan jasmani dan rohani harus bersih. Begitu juga dengan hubungan intim kebersihan badan perlu diperhatikan sebelum memulai berhubungan intim.

- **Menggunakan wewangian**

  Salah satu anjuran bagi pasangan sebelum memulai hubungan intim adalah menggunakan wewangian. Khusus untuk wanita punggunaan wewangian memang dianjurkan dipakai saat berdekatan pasangan dan dilarang tercium oleh pria lain. Selain itu dengan menggunakan wewangian berhubungan intim akan semakin bergairah dan dapat meningkatkan libido seorang pria maupun wanita.

- **Shalat dua rakaat**

  Menjalankan shalat sunah dua rakaat terlebih dahulu sebelum berhubungan intim. Sebagaimana Atsar Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu “anhu yang menasehati agar shalat sunah dulu sebelum melakukan hubungan intim bersama pasangan.

- **Berdandan dan berpakaian yang disukai suami atau istri**

  Salah satu kondisi yang akan membuat pria terangsang hebat adalah ketika dimana pasangan menggunakan pakaian yang super mini dan terlihat lebih cantik dan menarik. Begitupun dengan wanita akan menyukai pasangannya ketika pasangannya bersih dan menarik hati. Memang sebaiknya wanita harus bisa membangkitkan syahwat pasangannya seperti yang terkandung dalam hadits yang berbunyi " Sebaik-baiknya istri kalian adalah yang mampu membangkitkan syahwat. Yakni keras menjaga kehormatan dan pandai membangkitkan syahwat pasangannya." (HR. Ad Dailami).

- **Hubungan intin ditempat tertutup**

  Dalam islam berhubungan intim harus diruangan tertutup dimana ruangan tersebut tidak terlihat oleh orang lain tanpa kecuali, termasuk anak dan keluarga terdekat lainnya. Selain itu menjaga kehormatan kedua belah pihak dan juga tidak menimbulkan dosa karena aurat terlihat oleh orang lain.

- **Berdoa**

  Setiap kali akan berhubungan intim bersama pasangan bacalah doa terlebih dahulu. Selain untuk menjauhkan dari gangguan-gangguan setan juga akan membawa dampak yang positif terhadap keturunan bila ternyata hubungan tersebut membuat kehamilan. Adapun hadits sebelum melakukan hubungan intim yang berbunyi " Dengan nama Allah, Ya Allah jauhkanlah kami dari syetan dan jauhkan syetan agar tidak mengganggu anak apa (anak) yang engkau rezekikan kepada kami" (HR. Bukhari dan Muslim).

- **Pemanasan**

  Jauh sebelum ilmu kedokteran dan para pakar seksologi mengajurkan agar melakukan foreplay sebelum melakukan hubungan seksual, ternyata rasulullah sudah mengajarkan agar melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum memulai hubungan intim. Sebagaimana sabda Beliau ; "Janganlah salah seorang diantara kalian menggauli istinya seperti binatang, hendaknya ia terlebih dahulu memberikan pendahuluan, yakni ciuman dan cumbu rayu," (HR. Tirmidzi).

- **Sama-sama memperoleh kepuasan**

  Memperoleh kepuasan bersama memang merupakan hak bagi suami maupun istri. Dalam islam juga demikian suami dianjurkan agar memenuhi kebutuhan seksualitas istrinya dan bila memang sudah ejakulasi sebelum pasangan memperolehnya maka jangan langsung pergi meninggalkannya. Sebagai salah satu hadits yang berbunyi ; "Apabila salah seorang diantara kamu menjima istrinya, hendaklah ia menyempurnakan hajat istrinya, jika ia mendahului istrinya maka janganlah ia tergesa meninggalkannya," (HR. Abu Ya'la).
- **Mencuci kemaluan dan berwudhu jika mau mengulanginnya**

  Tidak jarang ketika melakukan hubungan intim yang pertama dan sudah ejakulasi, pria kembali bangkit libidinya. Hal ini wajar-wajar saja namun sebelum melakukannya lagi alangkah baiknya kembali melakukan wudhu. Sebagaimana sabda Nabi dalam sebuah hadits yang berbunyi ; "Jika salah seorang dari kalian mendatangi istrinya, lalu ia ingin mengulanginya, maka hendaklah ia berwudhu." (HR. Muslim).
- **Mandi besar**

  Bila memang sudah selesai berhubungan intim maka mandi besar adalah kewajiban bagi suami maupun istri.

II.2.3 Fakta masalah kesehatan terkait psikologis

Faktanya ada berbagai macam masalah kesehatan terkait dengan psikologis dalam kehidupan seksual yang bisa dialami siapa saja. Salah satunya adalah ejakulasi dini. Ejakulasi dini yang disebabkan masalah psikologi terjadi kepada pria yang notabennya tidak bisa mengontrol ejakulasi dini ketika melakukan hubungan seksual. Ada kecemasan yang sangat mendalam didalam keperibadian seseorang pria, apakah bisa memuakan pasangannya sampai klimaks atau tidak.

II.3 Pengertian Ejakulasi Dini

Ejakulasi dini adalah keluarnya air mani beserta sperma dari penis setelah mengalami stimulasi seksual yang disertai perasaan nikmat (orgasme). Ejakulasi dini merupakan salah satu gangguan yang terjadi pada stimulasi seksual minimal

setelah terjadinya penetrasi dan sebelum pria tersebut menginginkan ejakulasi dini.

Menurut Prof Wimpie Pangkahila seperti yang di kutip (Joko Suryo, 2010 : 20) menjelaskan bahwa ada beberapa pengertian yang dianut oleh para ahli mengenai ejakulasi dini diantarannya :

- Batasan ejakulasi dini didasarkan pada waktu tertentu ketika terjadi ejakulasi dini.
- Ejakulasi dini ditentukan oleh beberapa kali seorang pria mampu melakukan gerakan ketika berhubungan seksual sebelum terjadi ejakulasi.
- Ejakulasi dini diartikan sebagai ketidakmampuan menahan ejakulasi sampai pasangannya mencapai orgasme.
- Ejakulasi dini ditentukan oleh mampu tidaknya pria mengendalikan ejakulasi agar terjadi sesuai dengan apa yang diinginkannya (2010 : 20)

Berdasarkan pengertian keempat diatas, maka ejakulasi dini berarti ketidakmampuan mengontrol ejakulasi sehingga terjadi dalam waktu singkat, yang tidak sesuai dengan keinginannya. Sedangkan, ejakulasi sendiri adalah peristiwa penyemburan air mani yang keluar secara mendadak yang menandai klimaks bagi pria.

II.3.1 Faktor penyebab terjadinya ejakulasi dini

menurut Prof Wimpie Pangkahila seperti yang di kutip (Joko Suryo, 2010 : 21) ejakulasi dini adalah suatu gangguan yang tidak diingikan terutama bagi pasangan suami istri, membuat ketidak nyamanan ketika sedang menjalani hubungan intim. Ejakulasi dini tidak datang dengan sendirinnya tentu ada faktor penyebab difisik maupun psikologis sehingga bisa terjadinya ejakulasi dini. Berikut penyebab terjadinya ejakulasi dini :

- **Masalah dalam menjalin hubungan**

Ejakulasi dini dapat disebabkan oleh kurangnya komunikasi terhadap pasangan yang akan melalukan hubungan seksual sehingga tidak adannya keterbukaan

satu sama lain atau ada konflik yang belum selsai tentu akan mengganggu kemampuan untuk mencapai keintiman emosional.

- **Terlalu bergairah**

Gairah yang sangat membludak antusias untuk melakukan hubungan seksual dengan pasangan menyebabkan stimulasi seks yang terlalu banyak dan sulit mengontrol desakan ejakulasi yang terjadi, kebanyakan pria mengalami ejakulasi dini disebabkan karena tidak bisa mengontrol emosinya ketika berhubungan seksual.

- **Kurangnya pengetahuan/pengalaman seks**

Kurang berpengetahuan dan pengalaman dalam menjalani hubungan seks maka menimbulkan rasa tidak percaya diri, takut, merasa cemas dan merasa bersalah kepada pasangan yang sangat tinggi ketika melakukan hubungan seksual. Tidak mengetahui terjadinya ejakulasi dini pria akan merasa tertekan sehingga berusaha mencapai orgasme lebih cepat dari pada yang mereka inginkan.

- **Menderita disfungsi ereksi**

Pria yang memiliki masalah disfungsi ereksi yang keras ketika berhubungan seksual akan sadar dengan situasi kondisi yang akan dijalankannya sehingga takut ereksinya hilang, maka dari itu ketika berhubungan seksual dilakukan dengan terburu-buru dan tidak ada usaha mengontrol emosi tentu membuat pria mengalami orgame dengan cepat.

- **Waktu tidak tepat**

Aktifitas seks bisa di lakukan kapan saja bahkan dimana saja asalkan sensasi yang ditimbulkan bisa memicu gairah dan memuaskan bagi kedua belah pihak. Dengan kondisi waktu yang tidak tepat tentu menjadi suasana tidak harmonis ketika pria sibuk dengan kerja atau wanita sibuk dengan kegiatannya, sehingga masing masing pasangan tidak bisa mengontrol nafsu dan ejakulasi dini kurang dari 2 menit.

Tidak hannya itu, lebih lanjut (Prof. Wimpie, 2010) Pangkahila menjelaskan, "Ada penyebab fisik terutama kurang berfungsinya serotonin yang berfungsi menghambat."

Kontrol saraf sangat penting sekali sehingga tidak mengeluarkan antusias yang mengeluarkan tidak dikontrolnya emosi yang membuat orgasme keluar lebih cepat.

Masturbasi onani yang berlebihan juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya ejakulasi dini karena dengan sering melakukan onani dengan terus menerus untuk memenuhi kebutuhan seksual maka akan mengurangi tingkat sensitivitas penis. (Suryo, Joko 2010).

II.3.2 Jenis-jenis ejakulasi dini

Ejakulasi dini merupakan salah satu gangguan fungsi seksual yang dialami kaum pria dari segala usia. Ejakulasi yang terjadi pada satu pria akan berbeda dengan penderita ejakulasi dini lainnya karena ejakulasi dini menpunyai tingkatan-tingkatannya berikut adalah tingkatan-tingkatan penderita gangguan ejakulasi dini

- **Ringan**

  Jenis penderita gangguan ejakulasi dini ringan penis mengalami ejakulasi dini ketika ada gesekan-gesekan singkat kedalam vagina dan membuat gerakan seksual.

- **Sedang**

  Jenis penderita gangguan ejakulasi dini sedang penis mengalami ejakulasi dini ketika penis baru saja masuk ke dalam vagina sebelum terjadinya gerakan seksual.

- **Berat**

  Jenis penderita gangguan ejakulasi dini berat penis mengalami ejakulasi dini di bagian luar vagina ketika penis belum menyentuh vagina atau belum melakukan penetrasi terhadap vagina.

II.3.3 Dampak ejakulasi dini

Ejakulasi dini berdampak hubungan seksual akan berlangsung tidak harmonis. Pada ejakulasi dini ketidak harmonisan dalam menjalin hubungan seksual didasari oleh ketidakpuasan di kedua belah pihak. Pria atau wanita yang mengalami ejakulasi dini akan merasa tidak puas karena hubungan seksual yang terjadi dengan singkat di luar kehendaknya. Apa itu ejakulasi dini ringan,sedang atau berat juga sama saja karena akan mengakibatkan ketidakpuasan dikedua belah pihak yang akan menimbulkan masalah-masalah dalam pasangan suami istri.

"Pria yang mengalami ejakulasi dini sering mengalami stres, tidak percaya diri, rendah diri dan malu terhadap pasangannya. Dalam waktu lama akan terjadi disfungsi ereksi. Pasangannya tentu tidak puas, akan merasa kecewa, kesal, jengkel, marah dan akhirnya mengalami disfungsi seksual seperti hilangnya gairah menjalani hubungan seksual," (papar Prof. Wimpie Pangkahila : 24)

Lebih jauh walaupun dapat mencapai orgame, pria yang mengalami gangguan ejakulasi dini akan sangat merasa kecewa karena tidak mampu memberikan yang terbaik kepada pasangannya. Apalagi pasangan wanita mengungkapkan rasa kekesalannya dan menyalahkan pria yang terkena gangguan ejakulasi dini karena ketidakpuasannya terhadap hubungan intim tentu pria akan merasa malu dan minder. Wanita yang mempunyai pasangan mengalami ejakulasi dini tentu merasa bosan tiap sekali melakukan hubungan seksual tidak selalu dipuaskan oleh pasangan dan akhirnya wanitapun prustasi akan kejadian yang ditimpannya ujung-ujungnya wanita merasa bosan, retaknya hubungan suami istri, komunikasi jarang dan akhirnya bisa menimbulkan perceraian.

II.3.4 Ciri-ciri ejakulasi dini

Seorang pria yang mengalami gangguan ejakulasi dini sangat sulit dideteksi secara fisik, tetapi demikian juga penderita ejakulasi mempunyai ciri-ciri yang mungkin dirasakan oleh penderitannya. (Merurut dr. Boyke dian nugraha, 2013) pria yang mengalami gangguan ejakulasi dini akan mengalami satu atau lebih dari ciri-ciri berikut ini :

1. Penis mudah ereksi dan juga mudah berejakulasi dini.
2. Ereksi penis berlangsung sangat cepat.
3. Pria mencapai orgasme lebih awal dibanding pasangannya.
4. Memiliki dorongan seks yang kuat dan ingin segera dipenuhi.
5. Pada umunnya penis akan loyo setelah fase ejakulasi dini terjadi.

II.4 Analisis

Bab ini membahas mengenai analisis data-data yang diperoleh dari data primer sekunder penelitian. Data primer diperoleh mengenai wawancara dari beberapa responden salah satunya adalah dokter kesehatan, dan dibantu dengan dibuatnya kuisioner yang bersifat terbuka. Data primer juga didukung oleh data-data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber pustaka seperti, buku, jurnal, skripsi dan sebagainya untuk memperkuat dan memperdalam analisis.

Dari hasil responden yang telah diperoleh dari wawancara analisis deskriptif akan bertujuan untuk menggambarkan masalah yang sedang di teliti.

II.4.1 Hasil Wawancara Dokter Muliani Sukiman





Gambar 3.1 Hasil wawancara
(sumber data pribadi)

Ejakulasi dini adalah suatu kondisi dimana seorang pria mengalami ejakulasi dini yang terlalu cepat saat berhubungan seksual. Ejakulasi dini dapat dibagi menjadi 2 faktor yaitu :

- Ejakulasi dini primer, yaitu ejakulasi dini yang dialami oleh pria sejak pertama kali berhubungan seksual.
- Ejakulasi dini sekunder, yaitu ketika ejakulasi dini terjadi pada seorang pria yang sebelumnya memiliki riwayat ejakulasi dini normal.

Didalam hubungan intim, durasi adalah salah satu faktor yang sangat penting. Tidak ada patokan pasti mengenai hal ini, karena lamannya durasi tersebut tergantung pada kepuasan masing-masing pasangan. Ketika seorang pria dianggap

terlalu cepat mengalami ejakulasi dini saat berhubungan intim, itulah yang dinamakan ejakulasi dini.

Ejakulasi dini yang terjadi secara kadang-kadang merupakan hal yang umum dan tidak perlu dicemaskan, namun jika setengah usaha anda selalu berakhir dengan ejakulasi dini, maka langsung menemui dokter dan berkonsultasi.

Masalah ejakulasi dini sangat kompleks dan penyebabnya pun sangat beragam. Diantara masalah dalam hubungan, pengalaman berhubungan intim yang sebelumnya yang membuah trauma, depresi, stres, penggunaan obat-obatan serta masalah kesehan penis yang sangat sensitif akibat kondisi biologis. Bahkan rasa cemas yang tinggi akan mengalami difungsi ereksi sehingga menyebabkan hubungan intim yang singkat.

II.4.2 Diagnosis ejakulasi dini

Sebelum memberikan pengobatan, tentunya dokter akan mencari tahu penyebab ejakulasi dini dan kesehatan pasien terlebih dahulu secara keseluruhan. Beberapa hal yang di tanyakan dokter adalah mengenai :

- Kondisi kesehatan seperti tekanan darah tinggi, hipertensi, jantung, atau diabetes
- Obat-obatan yang di konsumsi
- Kesehatan keluarga kemungkinan kondisi turunan
- Cedera diarea pinggul atau pernah operasi
- Kesehatan jiwa
- Aspek dalam gaya hidup, seperti makanan yang di konsumsi, berapa banyak alkohol yang diminum.

Pertanyaan diatas sangat penting untuk di jawab jujur oleh pasien agar pasien bisa menerima pengobatan secara efektif.

II.5 Pengobatan ejakulasi dini

TEMPO *interaktif*, Jakarta. Di beberapa negara, termasuk Indonesia, angkanya diperkirakan lebih dari 40 persen. Bahkan, menurut catatan di kliniknya, sekitar 90 persen pria mengalami ejakulasi dini pada tahun pertama pernikahan. “Banyak masalah muncul akibat ejakulasi dini, misalnya ketidakharmonisan rumah tangga,

frustrasi, atau perceraian," katanya dalam National Symposium and Workshop on Sexology 2011, di Jakarta, akhir bulan lalu. Berikut solusi pengobatan ejakulasi dini :

Pengobatan ejakulasi dini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu penanganan secara mandiri, penangan dengan anestesi topikal meremas, istirahat dan mulai, penanganan dengan obat-obatan yang diminum, senam kegel, serta terapi pasangan yang melibatkan konseling serta tekhnik memperlambat ejakulasi dini.

- Tribun jabar (2016) penangan secara mandiri merupakan cara yang bisa dilakukan dengan sendiri sebelum pergi ke dokter kesehatan. Dengan melakukan beberapa tekhnik relaksasi atau tekhnik mengalihkan perhatian, ejakulasi dini bisa ditangani. Untuk menahan refleks ejakulasi dini, ketika melakukan hubungan intim sebaiknya kita berada di posisi bawah dengan cara mengambil napas dalam-dalam dan beristirahat sejenak. Sambil beristirahat sebaiknya mengalihkan pikiran ke hal yang lain sehingga keinginan ejakulasi akan menurun. Cara lain yang bisa di lakukan adalah dengan melakukan masturbasi sebelum melakukan hubungan intim. Jika penis sangat sensitif, gunakan kondom yang sangat tebal karna akan membantu menurunkan sensasi. Selain itu, kurangi kebiasaan merokok dan mengkonsumsi minuman keras. Langkah langkah ini bisa menangani ejakulasi dini.

- Tekhnik pengendalian ejakulasi dini mempunyai dua tekhnik paling tepat yaitu meremas dan berhenti dan mulai. Dalam tekhnik meremas, pasangan akan mencoba memberikan masturbasi, ketika mulai merasa ejakulasi dini, berhenti sejenak remas kepala penis selama sepuluh detik setelah penis di lepaskan, tunggu setengah menit sebelum mengulangi hal yang sama. Yang kedua adalah tekhnik berhenti dan mulai. Tekhnik ini dilakukan selama masa penetrasi. Ketika merasa akan ejakulasi dini, tariklah penis keluar dari pasangan, ambil napas dalam-dalam setelah keinginan ejakulasi dini hilang dan lanjutkan lagi seperti biasannya.

- Penanganan ejakulasi nini dengan obat anestesi topikal yang mengandung zat yang dapat membuat bagian tubuh menjadi kebal dan mati rasa. Anestesi tropikal dipakai sesaat sebelum melakukan hubungan intim. Efek kebal obat akan membuat kebal dan mengurangi sensasi sehingga bisa menunda ejakulasi dini. Meskipun efektif, penanganan secara anestesi tropikal memiliki efek samping. Beberapa pria kurang menikmati hubungan intim, diakibatkan kepekaan penis yang berkurang. Tidak hannya pria, wanita pun sama. Karena zat anestesi diserap oleh vagina.

- Penangan ejakulasi dini mengunakan obat-obatan salah satu obatnya adalah *selective serotonin reuptake inhibitor* (SSRI). Obat ini sebenarnya adalah obat anti depresan atau obat pereda depresi. Akan tetapi SSRI juga memiliki efek samping yang dapat menunda ejakulasi dini dan banyak di resepkan oleh dokter. Meskipun efektif, penanganan secara meminum obat-obatan akan mengandung efek samping seperti mual dan rasa lelah mungkin akan muncul akibat dari obat. Dan tubuh akan menyesuaikan diri selama satu minggu.

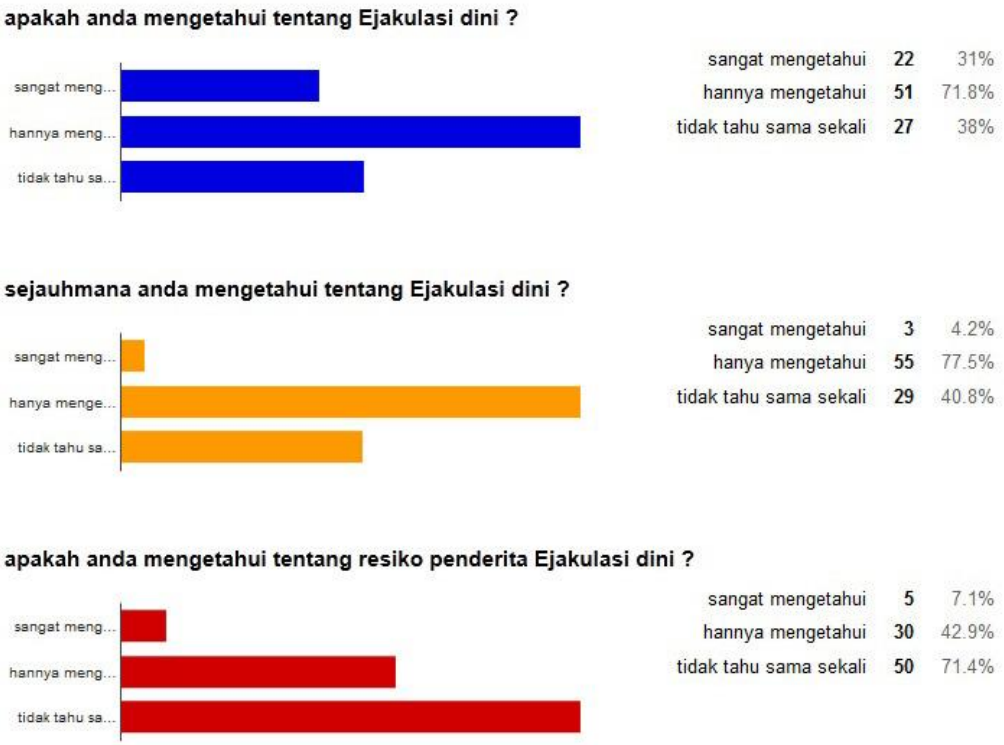
- Senam kegel atau latihan kegel yaitu senam untuk melatih otot-otot panggul *Puboccoccygeus (PC)* atau *Pelvic floor muscle* yang mengontrol untuk keluarnya *urine.* Otot PC disebut juga otot seksual karena mendukung penis, vagina, uterus, rektum dan bagian tubuh yang berkaitan dengan *orgasme* atau ejakulasi dini pada pria. Latihan kegel ini diperkenalkan sejak 1978 oleh Zilberger. Prinsip utamannya pada otot panggul yang bermanfaat menguatkan otot panggul termasuk penis menambah potensi seksual, dan hasilnya memuaskan (Suryo, Joko : 29-30).

- Tribun jabar (2016) tehnik tantra yaitu ketika merasakan ejakulasi dini, lakukan tekhnik tantra dengan mengencangkan pelvis, mengatur napas, menundukan kepala dan menyentuhkan dagu ke dada. Dengan cara ini maka energi tidak akan menjolak drastis, maka tidak akan cepat ejakulasi dini.

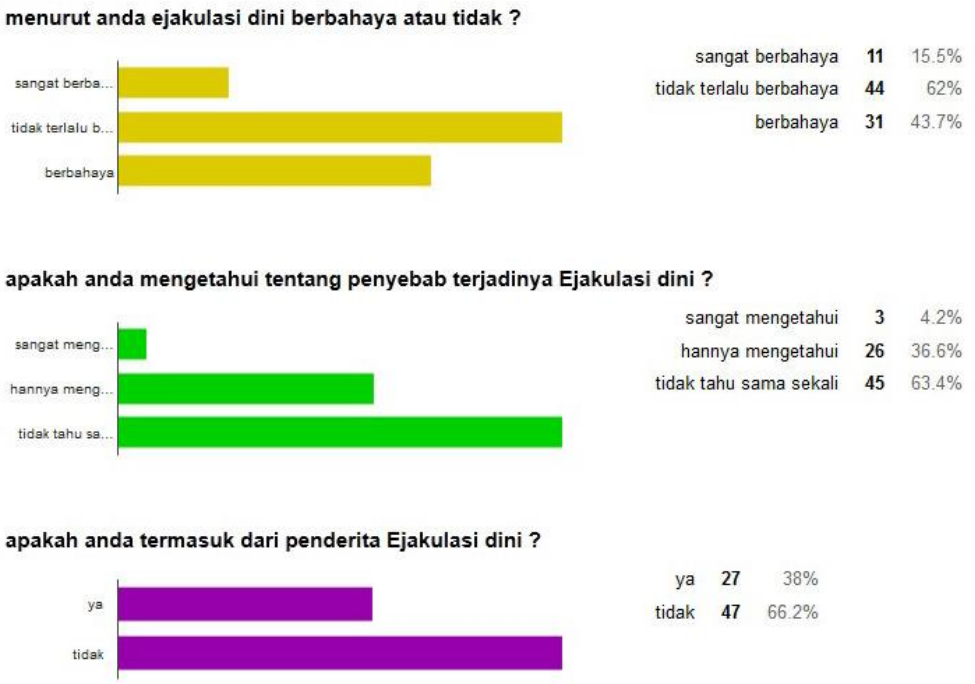
II.5.1 Konseling

Selama konseling, pasangan akan didorong untuk menceritakan segala masalah yang mungkin memengaruhi hubungan mereka dan menemukan solusinya bersama-sama dengan bantuan seorang tenaga ahli (psikolog). Sesi ini juga dapat membantu pasangan mengurangi kecemasan dan mengatasi stres. Biasanya efek konseling akan terlihat lebih nyata jika didukung dengan pemberian obat.

II.5.3 Pemahaman masyarakat mengenai ejakulasi dini



Gambar 3.2 Hasil kuisioner
sumber : pribadi



Gambar 3.3 Hasil kuisioner

sumber : pribadi

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden atau orang tua/ anak yang ingin diselidiki Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Dengan angket ini responden mudah memberikan jawaban karena alternatif jawaban sudah disediakan.
Dari hasil analisis data dengan kuesioner yang di isi oleh 100 responden dari pertanyaan yang di ajukan dalam kuisoner 31 % sangat mengetahui ejakulasi dini ,71,8% hannya mengetahuinya saja, dan tidak mengetahui sama sekali 38% , sejauhmana mengetahui ejakulasi dini 4,2% sangat mengetahui, 77,5% hannya mengetahui dan 40,8% tidak mengetahuinya. Kemudian resiko atau dampak 7.1% sangat mengetahui, 42,9% hannya mengetahuinnya, dan 71,4% tidak mengetahuinya sama sekali. Adapun bahaya dari ejakulasi dini 15,5% menjawab sangat bahaya, 62% tidak terlalu berbahaya dan 43,7% berbahaya. Mengenai factor penyebab terjadinya ejakulasi dini, 4,2 % sangat mengetahuinya, 36,6% hanya mengetahuinnya, dan 63,4% tidak mengetahuinnya sama sekali. Dan terakhir apakah termasuk penderitannya , 38% menjawab ya dan 66,2% menjawab

tidak. sekian dari kuisioner dan temuan dilapangan yang terjadi saat ini mengenai tentang pijat.

II.6 Resume

Dari hasil penelitian data mengenai ejakulasi dini dengan metode penelitian yang sudah ditetapkan diatas maka masyarakat sangat membutuhkan media informasi yang didalamnya menjelaskan semua yang mencakup ejakulasi dini. Sehingga tidak lagi merasa khawatir dan ketakutan, stres, depresi, malu dan merasa lemah di depan pasangan intim ketika berhadapan dengan pasangan intim. Oleh karena itu perlu adannya media untuk menginformasikan tentang semua yang mencakup ejakulasi dini khususnya cara pengobatan bagi para penderita melalui media informasi.